



INTISARI

Latar belakang: *Early Warning System* (EWS) merupakan suatu sistem yang dikembangkan untuk mengidentifikasi risiko perburukan kondisi pasien, serta telah dipergunakan perawat di RS untuk proses penilaian kondisi pasien dan dokumentasi serta proses komunikasi dalam mengelola pasien. EWS telah diimplementasikan sejak November 2017 di RSUD Kulon Progo.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat dan pengetahuan perawat tentang EWS

Metode: Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Sampel penelitian ini adalah seluruh perawat diruang rawat inap di RSUD Kulon Progo, dengan metode sampel non-probability sampling teknik Convenience sampling yang berjumlah 73 Orang. Analisis menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil: Total responden untuk penelitian ini sebanyak 73 perawat di ruang rawat inap biasa. Hasil analisa didapatkan mayoritas perawat dengan tingkat pengetahuan EWSnya adalah cukup dengan jumlah 36 (49,3%). Tingkat pengetahuan yang kurang mayoritas rentang usia 20-30 tahun sebanyak 53,8%. Jenis kelamin perempuan mayoritas pengetahuan cukup yaitu 86,1%. Tingkat sarjana seluruhnya pada tingkat pengetahuan cukup (11,1%) dan baik (8,3%). Pada jenjang karir terdapat tingkat pengetahuan yang kurang pada PK III yaitu sebanyak 7,7%. Tingkat pengetahuan kurang didominasi oleh AN yaitu 84,6%. Responden yang sudah mendapatkan sosialisasi mayoritas pengetahuan cukup yaitu 97,2%.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan perawat tentang EWS mayoritas adalah pada tingkat cukup.

Kata kunci: early warning system (ews), pengetahuan, perawat, rawat inap



ABSTRACT

Background: Early Warning System (EWS) is a system developed to identify the risk of worsening patient conditions, and has been used by nurses in hospitals for the process of assessing patient conditions and documentation and communication processes in managing patient. EWS has been implemented since November 2017 at Kulon Progo Hospital.

Objective: To determine the description of the level of knowledge of nurses and nurses' knowledge about EWS.

Method: The instrument used to collect data was a questionnaire. The sample for this research was all nurses in the inpatient ward at Kulon Progo Regional Hospital, using a non-probability sampling method using convenience sampling technique, totaling 73 people. Analysis uses frequency distribution.

Results: The total respondents for this study were 73 nurses in ordinary inpatient wards. The results of the analysis showed that the majority of nurses whose level of EWS knowledge was sufficient was 36 (49.3%). The majority of the 20-30 yearold age range is 53,8%. The majority of women have sufficient knowledge, namely 86,1%. The undergraduate levels were all at sufficient (11,1%) and good (8,3%) knowledge levels. At the career level, there is a level of knowledge that is lacking in PK III, namely 7.7%. The level of knowledge is less dominated by AN, namely 84,6%. The majority of respondents who had received socialization had sufficient knowledge, namely 97,2%

Conclusion: The majority of nurses'level of knowledge about EWS is at the sufficient level.

Keywords: early warning system (ews), knowledge, nurse, inpatient room